

**PENGUMUMAN  
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK  
SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN III WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2022**

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (**"Perjanjian Perwaliamanatan"**), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (**"RUPSU"**) pada hari Kamis, tanggal 10 Oktober 2024, bertempat di WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (**"Pemegang Sukuk"**) dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 yang bernilai pokok sebesar Rp241.000.000.000,00 (dua ratus empat puluh satu miliar Rupiah) atau sebanyak 241.000.000.000 (dua ratus empat puluh satu miliar) suara yang merupakan 85,52% (delapan puluh lima koma lima dua persen) dari jumlah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (**"Sukuk"**) yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp281.815.000.000,00 (dua ratus delapan puluh satu miliar delapan ratus lima belas juta Rupiah).

Dalam RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu:

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **abstain/tidak sah** tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai dengan yang disampaikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 10 Oktober 2024, pada Pilihan I sebanyak 149.000.000.000,00 (seratus empat puluh sembilan miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp149.000.000.000,00 (seratus empat puluh sembilan miliar Rupiah) atau 61,83% (enam puluh satu koma delapan tiga persen).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk dalam RUPSU tanggal 10 Oktober 2024 (sesuai dengan Pilihan I yang telah disampaikan atau dipaparkan oleh Emiten) dan memilih Pilihan II sebanyak 92.000.000.000 (sembilan puluh dua miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp92.000.000.000,00 (sembilan puluh dua miliar Rupiah) atau 38,17% (tiga puluh delapan koma satu tujuh persen).

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPSU ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sehingga RUPSU tidak mengambil keputusan.

Jakarta, 18 Oktober 2024

EMITEN



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

WALI AMANAT



PT BANK MEGA TBK